# METODE-METODE PEMBELAJARAN

Mardiah Astuti[1], Farel Zahardi[2], Agnes Tiara[3], Airin Mey Lestari[4], Anisa Rahma Utami[5], Daffa Aulia Padaya[6], Muhammad Riyadh[7]
[1-7] Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id[1] , Farelzahardi03@gmail.com[2] , agnestiara49@gmail.com[3] , airinmeylestari07@gmail.com[4], rahmautamianisa1212@gmail.com[5], daffaauliapaday76@gmail.com[6], riyadh90@gmail.com[7]

## *ABSTRACT*

*In the teaching and learning process, appropriate methods are needed for the learning process to take place and achieve learning objectives. Learning methods are one component of a learning strategy. To improve student understanding, learning methods are needed. With effective learning methods, students will easily understand and comprehend everything conveyed by the teacher during the classroom learning process. A good teaching and learning process should use a variety of teaching methods, alternating between one learning method and another. The teacher's task is to select appropriate methods to create a teaching and learning process that fosters student interest in learning. In the teaching and learning process, appropriate methods are needed for the learning process to take place and achieve learning objectives. Learning methods are one component of a learning strategy. To improve student understanding, learning methods are needed. With effective learning methods, students will easily understand and comprehend everything the teacher conveys during the classroom learning process. A good teaching and learning process should utilize a variety of teaching methods, alternating between one learning method and another. The teacher's task is to select appropriate methods to create a teaching and learning process that fosters student interest in learning.*

***Keywords:*** *Learning Methods, Learning Strategies, Teaching and Learning Process, Student Understanding, Learning Theory.*

## ABSTRAK

Dalam kegiatan proses belajar mengajar, diperlukan metode yang tepat untuk berlangsungnya proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah salah satu komponen dalam strategi pembelajaran. Untuk meningkatkan pemahaman siswa diperlukan metode pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang efektif, maka siswa akan mudah mengerti dan memahami segala sesuatu yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran didalam kelas. Dalam proses belajar mengajar yang baik hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian antara metode pembelajaran yang satu dengan metode pembelajaran yang lainnya. Tugas guru adalah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, diperlukan metode yang tepat

untuk berlangsungnya proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah salah satu komponen dalam strategi pembelajaran. Untuk meningkatkan pemahaman siswa diperlukan metode pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang efektif, maka siswa akan mudah mengerti dan memahami segala sesuatu yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran didalam kelas. Dalam proses belajar mengajar yang baik hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian antara metode pembelajaran yang satu dengan metode pembelajaran yang lainnya. Tugas guru adalah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Proses Belajar Mengajar, Pemahaman Siswa, Teori Pembelajaran.

## A. Pendahuluan

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan interaktif yang bernilai edukatif. Interaksi edukatif ini terjadi antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa lainnya serta antara siswa dengan lingkungan disekitarnya. Interaksi ini perlu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk terjadinya interaksi eduktif yang baik dalam proses pembelajaran perlu diketahui berbagai persyaratan yang diperlukan seperti; pendekatan, metode, kondisi, sarana dan prasarana dan mengenali perkembangan intelektual, psikologis dan biologis siswa.

Peran guru lebih sebagai fasilitator yang membantu agar konstruksi siswa berjalan efektif, efesien, dan benar. Untuk itu maka diperlukanlah sebuah metode pembelajaran yang menarik dan dapat siswa, sehingga siswa dapat lebih mengerti dan paham dalam proses pembelajaran.

## B. Metode Penelitian

Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kajian Pustaka (Library resesrch) fokus kepada mengumpulkan berupa artikel-artikel dan sumber relevan lain yaitu dari buku, untuk merangkai pemahaman tentang metode-metode pembelajaran. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman teoritis

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode secara harfiah berarti "cara". Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu (Sutikno, 2019). sehingga metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai prosedur sistematis yang digunakan dalam proses belajar-mengajar untuk menciptakan pengalaman yang efektif bagi peserta didik (Uctuvia et al., t.t).

Metode dalam pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Seperti Metode yang sering digunakan dalam Pendidikan Agama Islam meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan karya wisata. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa serta materi yang diajarkan (Astuti & Ismail, 2024). Sehingga dalam penyampaian materi ada banyak sekali metode yang dapat digunakan dan dipilih sesuai dengan kemampuan serta disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan agar memudahkan siswa dalam menyerap informasi yang telah disampaikan (Fitriyati, 2021). Namun memilih metode tidak sulit. Yang sulit ialah penyusunan langkah-langkah mengajar-belajar yang diperkirakan efektif untuk mencapai tujuan (Patoni, 2019).

### 2. Prinsip Metode Pembelajaran

Dalam memilah dan memilih suatu metode pembelajaran yang akan diterapkan disekolah, tentu nya ada prinsip yang harus dalam penerapan nya, Salah satu prinsip yang digunakan oleh metode pembelajaran adalah: (Iswara & Bayhaqi, 2024)

a. Bahwa metode pembelajaran selalu bertujuan; dengan kata lain, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai dan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.
b. Pilihan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan belajar bagi murid harus didasarkan pada keadaan

murid, pendidik, dan lingkungan belajar.

c. Alat bantu pembelajaran atau audio visual dapat membantu pembelajaran.
d. Tidak ada metode pembelajaran yang benar-benar sempurna; yang terbaik adalah yang mencapai tujuan siswa.
e. Hasil belajar dapat dievaluasi untuk menentukan apakah metode pembelajaran itu tepat atau tidak. Penilaian hasil belajar juga menentukan apakah metode pembelajaran itu efektif dan etisien.

**3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Pemilihan Metode Pembelajaran**

Muncul nya sebuah metode pembelajaran pasti nya dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, adapun faktor faktor nya ialah: (Sutikno, 2019).

1. Tujuan yang Hendak Dicapai
   Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan pembelajaran. Semakin jelas dan operasional tujuan yang akan dicapai, maka semakin mudah menentukan metode mencapainya.
2. Materi Pembelajaran
   Materi pelajaran ialah sejumlah materi yang hendak disampaikan oleh guru untuk bisa dipelajari dan kuasai oleh peserta didik.
3. Peserta Didik
   Guru harus menyadari bahwa perbedaan potensi bawaan peserta didik merupakan kekuatan hebat untuk mengorganisasi pembelajaran yang ideal.
4. Situasi Guru harus teliti dalam melihat situasi, Situasi kegiatan belajar merupakan setting lingkungan pembelajaran yang dinamis.
5. Fasilitas
   ketiadaan fasilitas akan sangat mengganggu pemilihan metode yang tepat, seperti tidak adanya laboratorium untuk praktek.
6. Guru
   Kompetensi membelajarkan biasanya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan. Guru yang berlatar belakang pendidikan keguruan biasanya lebih terampil dalam memilih metode, dan tepat dalam menerapkannya.

**4. Teori Pembelajaran**

Istilah teori belajar terdiri dari dua kata penting yaitu teori dan belajar. Ada empat teori belajar yang populer di kalangan para pendidik, yaitu teori behavioristik, kognitif, konstruktivisme, dan humanistik. Berikut akan dibahas 4 teori tersebut beserta pandangan para ahli sebagai penggagasnya (Ariana Hrp et al., 2022).

A. Teori behavioristik

Teori belajar behavioristik dicetuskan oleh Gagne dan Berliner. Teori ini menekankan tentang perubahan tingkah laku yang terjadi karena pengalaman belajar. Menurut teori behavioristik, seseorang akan dianggap telah belajar ketika sudah menunjukkan perubahan perilaku setelah mengalami proses pembelajaran.

B. Teori kognitif

Teori belajar kognitif dikembangkan oleh seorang psikolog asal Swiss bernama Jean Piaget. Teori kognitif membahas tentang manusia membangun kemampuan kognitifnya dengan motivasi yang dilakukan oleh diri sendiri terhadap lingkungannya. Teori kognitif mempercayai bahwa perilaku seseorang dapat ditentukan oleh persepsi dan pemahamannya dalam melihat situasi yang berhubungan dengan tujuan proses belajar mengajar.

C. Teori konstruktivisme

Makna konstruksi berarti membangun. Maka teori belajar konstruktivisme adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membangun tata hidup yang berbudaya modern. Setiap orang atau siswa memiliki pengalaman dan pengetahuan yang berbeda-beda dan tertata rapi dalam bentuk struktur kognitif. Pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki siswa inilah yang membuat proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik.

D. Teori Humanistik

Teori belajar ini lebih cenderung melihat perkembangan pengetahuan dari sisi kepribadian manusia. Hal ini disebabkan karena humanistik itu sendiri merupakan ilmu yang melihat segala sesuatu dari sisi kepribadian manusia. Teori belajar humanistik juga memiliki tujuan untuk membangun kepribadiansiswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.

**5. Fungsi Metode Pembelajaran**

Fungsi utama dari penerapan metode pembelajaran yaitu: (Tyasmaning,2022)

1. Membantu mengembangkan kemampuan secara individu para siswa agar mereka mampu menyelesaikan masalahnya. Lebih jelasnya, berikut beberapa tujuan metode dalam pembelajaran.
2. Membantu siswa mengembangkan kemampuan individual para siswa supaya mereka bisa mengatasi permasalahannya menggunakan terobosan solusi alternatif.
3. Membantu kegiatan belajar mengajar agar pelaksanannya bisa dilakukan menggunakan cara terbaik.
4. Memudahkan dalam menemukan, menguji serta menyusun data yang diperlukan sebagai upaya mengembangkan disiplin sebuah ilmu. Mempermudah proses pembelajaran dengan hasil terbaik agar tujuan pengajaran bisa tercapai. Menghantarkan suatu pembelajaran ke arah ideal secara cepat, tepat dan sesuai harapan.
5. Proses pembelajaran bisa berjalan dengan suasana yang lebih menyenangkan serta penuh motivasi sehingga siswa mudah memahami materi.

**6. Jenis- jenis Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran dalam suatu pembelajaran tidak hanya punya satu jenis yang berbeda, ada banyak jenis metode dalam pembelajaran yang dikembangkan untuk beberapa kondisi yang terjadi dalam pembelajaran adapun jenis jenis nya ialah: (Helmiati, 2012)

1. Metode Ceramah

Metode Ceramah adalah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru ataupun siswa. Guru biasanya belum merasa puas manakala dalam proses pengelolaan pembelajaran tidak melakukan ceramah. Ada beberapa kelebihan sebagai alasan mengapa ceramah sering digunakan:

a. Ceramah merupakan metode yang ’murah’ dan ’mudah’ untuk dilakukan. Murah dalam arti proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap, berbeda dengan metode yang lain seperti demonstrasi atau peragaan.

b. Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas. Artinya, materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya oleh guru dalam waktu yang singkat.

c. Ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan. Artinya, guru dapat mengatur pokok-pokok materi yang mana yang perlu ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.

d. Melalui ceramah, guru dapat mengontrol keadaan kelas, oleh karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.

e. Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana. Ceramah tidak memerlukan setting kelas yang beragam, atau tidak memerlukan persiapan-persiapan yang rumit.

Ceramah tergolong metode konvensional dan merupakan sebuah metode mengajar yang paling disukai, namun memiliki banyak kelemahan, antara lain:

1) Monoton dan membosankan,

2) Informasi hanya satu arah, yaitu dari guru kesiswa.

3) Siswa menjadi tidak aktif karena pembelajaran didominasi oleh guru

4) Umpan balik (feed back) jadi relatif rendah

5) Kurang melekat pada ingatan siswa

6) Tidak mengembangkan kreatifitas siswa

7) Menjadikan siswa hanya sebagai objek didik 8) Menggurui dan melelahkan

8) Tidak merangsang siswa utk membaca

9) Materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil

10) dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru.

Meskipun metode ceramah memiliki banyak kelemahan namun metode ini tetap diperlukan dan dipandang efektif dalam kondisi tertentu seperti ketika:

1) Materi tidak banyak diperoleh dalam bentuk tulisan 2) Materi tidak berada dalam satu tempat/sumber, 3) melainkan tersebar dalam berbagai referensi, sehingga menyulitkan bila

siswa yang diminta untuk membaca dan mempelajarinya. 4) Materi tidak sesuai dengan level berpikir siswa. 5) Dimaksudkan untuk membangkitkan motivasi. 6) Bertujuan untuk menyampaikan informasi baru. Digunakan untuk mengajar di kelas yang banyak jumlah siswanya per kelas. 7) Digunakan untuk pengajaran kognisi (pengetahuan) tingkat rendah. Pada umumnya metode ceramah tidak seefektif metode diskusi jika digunakan untuk mengajak siswa berpikir. Jika tujuan pembelajaran adalah pembentukan sikap, maka sebaiknya tidak menggunakan metode ceramah. Ceramah juga tidak efektif jika digunakan untuk mengajar keterampilan (ranah psikomotor).

Karena itu dalam menggunakan metode ceramah, strategi yang perlu dilakukan guru adalah membangun daya tarik terlebih dahulu, memaksimalkan pengertian dan ingatan, melibatkan peserta didik selama ceramah, dan memberi penguatan terhadap apa yang telah disajikan.

2. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mengajar yang dicirikan oleh suatu keterkaitan pada suatu topik atau pokok pernyataan atau masalah dimana para peserta diskusi berusaha untuk mencapai suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama maupun pemecahan terhadap suatu masalah dengan mengemukakan sejumlah data dan argumentasi. Metode Diskusi dapat juga dimaknai sebagai proses pelibatan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan di antara mereka.

3. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara penyampaian pelajaran oleh guru dengan jalan mengajukan pertanyaan dan murid menjawab. Metode ini dimaksudkan untuk menjajaki sejauh mana siswa telah memiliki pengetahuan dasar mengenai materi yang akan dipelajari, memusatkan perhatian siswa serta melihat sejauh mana kemajuan yang telah dicapai oleh siswa.

Metode ini juga dimaksudkan untuk merangsang perhatian siswa. Dengan demikian, metode ini dapat digunakan sebagai apersepsi,

pemusatan perhatian, dan evaluasi. Metode tanya jawab mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode lainnya. Di samping terdapat kelemahan-kelemahannya. Kelebihan metode tanya jawab terletak pada: Suasana kelas lebih hidup karena murid-murid berpikir aktif. Sangat positif untuk melatih anak untuk berani mengemukakan pendapat secara lisan dan teratur. Siswa yang biasanya malas memperhatikan menjadi lebih hati-hati dan sungguhsungguh mengikuti pelajaran.

4. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan pada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan yang harus didemonstrasikan.

Metode Demonstrasi sangat efektif digunakan untuk mengajarkan materi yang menekankan keterampilan, prosedur langkah demi langkah, tindakan, misalnya proses mengerjakan sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lainnya, atau melihat/ mengetahui kebenaran sesuatu. Metode ini sangat efektif untuk menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan pertanyaan misalnya tentang bagaimana proses bekerja sesuatu, bagaimana proses mengerjakan sesuatu, bagaimana cara mengatur sesuatu, dst.

5. Metode Eksperiment (Percobaan)

Metode pembelajaran eksperimental adalah suatu cara pengelolaan pembelajaran di mana siswa melakukan aktivitas percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajarinya. Dalam metode ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri dengan mengikuti suatu proses, mengamati suatu obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang obyek yang dipelajarinya. Peranan guru dalam metode eksperimen adalah memberi bimbingan agar eksperimen itu dilakukan dengan teliti sehingga tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan. Alasan penggunaan metode eksperimen adalah karena metode ini dapat menumbuhkan cara

berpikir rasional dan ilmiah pada siswa; memungkinkan siswa belajar secara aktif dan mandiri; dan dapat mengembangkan sikap dan prilaku kritis, tidak mudah percaya sebelum ada bukti-bukti nyata.

6. Metode Study Tour (Karya Wisata)

Metode Study Tour (karya wisata) adalah metode mengajar dengan mengajak siswa mengunjungi suatu objek guna memperluas pengetahuan dan selanjutnya peserta didik membuat laporan dan mendiskusikan serta membukukan hasil kunjungan tersebut dengan didampingi oleh pendidik.

7. Metode Drill (Latihan Keterampilan)

Metode Drill adalah suatu metode mengajar dengan memberikan kegiatan latihan keterampilan secara berulang kepada peserta didik agar siswa memiliki keterampilan yang lebih tinggi terkait materi yang dipelajari. Metode Drill bertujuan melahirkan keterampilan melakukan h11 sesuatu serta membentuk kebiasaan atau pola yang otomatis pada peserta didik.

8. Metode Simulasi

Metode simulasi digunakan untuk mengajarkan materi dengan menerapkan sesuatu yang hampir serupa dengan kejadian yang sebenarnya. Tujuannya untuk meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan siswa melakukan suatu keterampilan, melatih kerjasama kelompok, dan membangkitkan motivasi belajar siswa.

**D. Kesimpulan**

Kesimpulan akhir yang diperoleh ialah. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar yang berperan dalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan serta meningkatkan minat dan keaktifan mereka dalam belajar.

Oleh karena itu, guru harus mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi pelajaran, serta situasi dan fasilitas yang tersedia. Selain itu, terdapat berbagai jenis metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab,

demonstrasi, eksperimen, karya wisata, drill, dan simulasi.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga penggunaannya perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan penerapan metode yang tepat dan bervariasi, proses pembelajaran diharapkan dapat berlangsung lebih efektif, menarik, serta mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Ariani Hrp, N., dkk. (2022). Buku ajar belajar dan pembelajaran. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Astuti, M., & Ismail, F. (2024). Metodologi pembelajaran pendidikan agama Islam. Indramayu: Penerbit Adab.

Fitriyati, D. N. (2021). Metode pembelajaran PGMI: Mengajar itu mudah, asal tau caranya. Pekalongan: Scientist Publishing.

Helmiati. (2012). Model pembelajaran. Pekanbaru.

Iswara, D. M., & Bayhaqi, P. A. (2024). Metode pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik. Karimah Tauhid, 3(5).

Patoni, A. (2019). Metode pembelajaran PAI. Yogyakarta: Deepublish.

Sutikno, M. S. (2019). Metode & model-model pembelajaran: Menjadikan proses pembelajaran lebih variatif, aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan. Lombok: Holistica.

Tyasmaning, E. (2022). Model dan metode pembelajaran. Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Uctuvia, V., dkk. (t.t.). Metode pembelajaran: Teori, implementasi, dan evaluasi. Tuban: HN Publishing.

Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.